

Warga Siteba di Kota Padang Gelar Lomba Masuak Lamang dan Rendang, Sambut 1 Muharram 1444H

Afrizal - PADANG.UPDATE.CO.ID

Jul 29, 2022 - 20:26



PADANG, - Dalam menyambut tahun baru Islam 1 Muharam 1444 H kali ini ada yang unik dilakukan Masjid Raya Almunawarah, Siteba, Kecamatan Naggalo Kota Padang.

Hal unik tersebut yaitu lomba memasak lamang dan lomba merendang yang dilakukan warga sekitar dan umumnya diikuti oleh kaum ibu-ibu untuk malamang dan bapak-bapak lomba merendang

Ketua pelaksana kegiatan menyambut tahun baru Islam 1 Muharam 1444 H di Masjid Raya Almunawarah Johnny Nurdin menjelaskan bahwa kegiatan malamang bagi ibu - ibu dan merendang bagi bapak - bapak lebih untuk melestarikan kuliner khas dari Minangkabau.

"Peserta malamang dan merendang ini melibatkan 6 RW yang ada di sekitar Masjid Raya Al Munawarah, Siteba Padang dan kegiatan ini melibatkan kaula muda, yang bertujuan melestarikan masakan khas dari Minangkabau, dengan regenerasi cara memasak masakan ini," katanya Jumat 29 Juli 2022.

Menurutnya, lomba merendang dan malamang ini pertama kali diadakan di masjid dalam perayaan 1 Muharram 1444 H dan berharap, lomba seperti ini juga di buat oleh masjid-masjid lain yang ada di Kota Padang.

"Lomba ini baru pertama kali di adakan oleh pengurus mesjid yang ada di Kota Padang. Kalo lomba malamang dan merendang yang dibuat pemerintah tentu sudah banyak," katanya.

Johnny Nurdin memaparkan juga, lomba merendang dan malamang ini tidak mencari pemenang, tetapi menciptakan kebersamaan antar rukun warga yang ada di lingkungan Masjid Raya Al-Munawarah, Siteba, Padang.

"Kita tidak mencari pemenang dalam lomba ini. Melainkan memupuk rasa kebersamaan warga saja," katanya.

Ali (50) salah seorang warga yang mengikuti lomba merendang mengakui sangat senang kegiatan ini dibuat oleh Masjid Raya Almunawarah. Ia berharap lomba-lomba seperti ini lebih sering di buat, sehingga akan memupuk rasa kebersamaan di tengah-tengah warga.

"Kami dari RW V sangat senang dilaksanakan lomba seperti ini. Biasanya memasak rendang dilakukan oleh kaum ibu-ibu. Sekarang kami yang memasaknya. Tentu ibu-ibu dalam lomba ini sebagai penonton sambil menunjukkan cara pembuatan dan penyajian rendang," katanya. (**)